

JURNAL PERBANKAN SYARIAH

TANIMADANI.COM: RANCANG BANGUN MODEL BISNIS *ISLAMIC FINANCIAL TECHNOLOGY* BERBASIS *CROWDFUNDING* PEMBIAYAAN USAHA MIKRO SEKTOR PERTANIAN

Muhammad Mufli

PENYELESAIAN SENGKETA PENGIKATAN AGUNAN PADA PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BANK SYARIAH

Mulyaningsih Jamhur dan Rully Trihantana

PROSES MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DI BNI SYARIAH KC MIKRO RUNGKUT SURABAYA

Fatin Fadhilah Hasib dan Fachri Akbar

PERSEPSI MASYARAKAT KOTA BOGOR TERHADAP SKIM PEMBIAYAAN KPR SYARIAH

Arief Hidayatullah dan T. Rifqy Thantawi

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA

Siti Nurul Kholipah dan Afiati Kurniasih

ANALISIS SISTEM DETEKSI DINI TERHADAP KRISIS PERBANKAN SYARIAH

Sumandi

NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH

Volume 3, Nomor 1, Juni 2017

Pembina :

Rektor

Dr. Ir. Dede Kardaya, M.Si

Penanggung Jawab :

Dekan

H. Rully Trihantana, S.Si., M.Si

Mitra Bestari :

Dr. Nurul Huda, SE., MM., M.Si

KH. Cholil Nafis, Ph.D

Ketua Editor :

H. Anas Alhifni, SEI., M.Si

Editor Pelaksana :

T. Rifqy Thantawy, SH., M.Si

Adi Rahmannur Ibnu, SE., MH.

Rohmatul Wadah, SEI

Jurnal Nisbah adalah jurnal yang diterbitkan oleh Program Studi Perbankan Syariah. Jurnal Nisbah diterbitkan untuk mendukung pengembangan Perbankan Syariah yang akan memuat artikel-artikel tentang Perbankan Syariah baik kajian empiris, teoritis maupun praktis. Redaksi menerima naskah dengan ketentuan sesuai panduan bagi penulis

Alamat Redaksi :

Fakultas Ekonomi Islam

Universitas Djuanda Bogor

Gedung B Lantai 4

Jl. Tol Ciawi No.1 Ciawi Bogor Kode Pos 16720

Telp. (0251) 8246475

Email : fei@unida.ac.id

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| TANIMADANI.COM: RANCANG BANGUN MODEL BISNIS <i>ISLAMIC FINANCIAL TECHNOLOGY</i> BERBASIS <i>CROWDFUNDING</i> PEMBIAYAAN USAHA MIKRO SEKTOR PERTANIAN. Muhammad Mufli | 300 |
| PENYELESAIAN SENGKETA PENGIKATAN AGUNAN PADA PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BANK SYARIAH. Mulyaningsih Jamhur, Rully Trihantana | 315 |
| PROSES MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DI BNI SYARIAH KC MIKRO RUNGKUT SURABAYA. Fatin Fadhilah Hasib, Fachri Akbar | 326 |
| PERSEPSI MASYARAKAT KOTA BOGOR TERHADAP SKIM PEMBIAYAAN KPR SYARIAH. Arief Hidayatullah, T. Rifqy Thantawi | 337 |
| FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA. Siti Nurul Kholipah, Afiati Kurniasih | 351 |
| ANALISIS SISTEM DETEKSI DINI TERHADAP KRISIS PERBANKAN SYARIAH. Sumandi | 365 |

TANIMADANI.COM: RANCANG BANGUN MODEL BISNIS *ISLAMIC FINANCIAL TECHNOLOGY* BERBASIS *CROWDFUNDING* PEMBIAYAAN USAHA MIKRO SEKTOR PERTANIAN

TANIMADANI.COM: DESIGN BUILDING OF *ISLAMIC FINANCIAL TECHNOLOGY* BASED MODEL BASED *CROWDFUNDING* MICRO ENTERPRISE BUSINESS SECTOR AGRICULTURAL SECTOR

Muhammad Mufli^{1a}

^{1a}Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Jalan Veteran, Malang, Jawa Timur 65145

E-mail : mufli.ub@gmail.com

(Diterima oleh Dewan Redaksi 01-04-2017)
(Dipublikasikan oleh Dewan Redaksi 01-06-2017)

ABSTRACT

The limited access to credit for venture capital is a classic problem experienced by agriculture. Credit distribution from financial institutions has not been fully in favor of this sector and many farmers are reluctant to apply for business loans for various reasons. Therefore, an alternative source of new funding that can be utilized by farmers is needed. One of them is through the utilization of financial technology based crowdfunding platform. Crowdfunding platform service in Indonesia has proven to be an alternative source of financing because it involves many parties through internet connection. However, the financial technology services are still adopting the conventional financial system with the imposition of interest charges for the borrower. The interest system contained in crowdfunding platform services is not in line with the Islamic financial system because interest is considered usury and Islam prohibits strictly prohibiting usury practices. So it takes innovation on crowdfunding platform service based on Islamic finance principles. Tanimadani.com is an innovative Islamic financial technology that optimizes the development of Islamic financial products through the utilization of technology and information. Tanimadani.com was developed in a crowdfunding platform for microfinance in the agricultural sector. The implementation of sharia financial system principle in tanimadani.com service becomes its own advantages and differentiate with existing financial technology, Tanimadani.com is expected to increase syariah financial literacy to farmers in rural areas.

Keywords : *Tanimadani.com, Financial Technology, Crowdfuning, Micro Financing, Agriculture*

ABSTRAK

Keterbatasan akses kredit untuk modal usaha adalah masalah klasik yang dialami oleh petani. Distribusi kredit dari lembaga keuangan belum sepenuhnya berpihak pada sektor ini dan banyak petani yang enggan mengajukan kredit usaha karena berbagai alasan. Untuk itu, diperlukan alternatif sumber pendanaan baru yang bisa dimanfaatkan oleh petani. Salah satunya adalah melalui pemanfaatan financial technology berbasis *crowdfunding*

platform. Layanan *crowdfunding platform* di Indonesia telah terbukti mampu menjadi alternatif sumber pembiayaan karena melibatkan banyak pihak melalui koneksi internet. Namun, layanan *financial technology* tersebut masih mengadopsi sistem keuangan konvensional dengan adanya pembebanan biaya bunga bagi peminjam. Sistem bunga yang terdapat pada layanan *crowdfunding platform* tidak sejalan dengan sistem keuangan syariah karena bunga dianggap riba dan Islam melarang melarang keras praktek riba. Sehingga dibutuhkan inovasi terhadap layanan *crowdfunding platform* yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keuangan syariah. Tanimadani.com merupakan Inovasi Islamic financial technology yang mengoptimalkan pengembangan produk keuangan syariah melalui pemanfaatan teknologi dan informasi. Tanimadani.com dikembangkan dalam bentuk *crowdfunding platform* untuk pembiayaan mikro di sektor pertanian. Penerapan prinsip sistem keuangan syariah dalam layanan *tanimadani.com* menjadi keunggulan tersendiri dan membedakan dengan *financial technology* yang sudah ada, Tanimadani.com diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan syariah kepada petani di pedesaan.

Kata Kunci : *Tanimadani.com, Financial Techology, Crowdfuning, Pembiayaan Mikro, Pertanian*

Muhammad Mufli. 2017. Tanimadani.com : Rancang Bangun Model Bisnis *Islamic Financial Technology* Berbasis *Crowdfunding* Pembiayaan Usaha Mikro Sektor Pertanian. *Jurnal Nisbah* 3 (1): 300 – 314.

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor primer perekonomian Indonesia karena sebagian besar masyarakat di Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Hal ini menjadikan Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional karena potensi sumberdaya alam yang melimpah, kontribusi terhadap produk domestik bruto dan tenaga kerja serta basis pertumbuhan ekonomi di pedesaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2013, jumlah petani di Indonesia mencapai 26,13 juta jiwa. menurut data BPS tahun 2015, sektor pertanian menyumbang 13,1% PDB nasional dan menyerap tenaga kerja sebesar 32% dari tenaga kerja nasional.

Namun sektor pertanian di Indonesia masih belum mampu memberikan kesejahteraan bagi petani. Hal ini terlihat dari tingkat kemiskinan petani yang relatif tinggi umumnya berada di pedesaan. Pada bulan Maret 2015, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 28,59 juta orang (11,22 persen), bertambah sebesar

0,86 juta orang dibandingkan dengan kondisi September 2014 yang sebesar 27,73 juta orang (10,96 persen). Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2014 sebesar 8,16%, naik menjadi 8,29% pada Maret 2015. Sementara persentase penduduk miskin di daerah pedesaan naik dari 13,76% pada September 2014 menjadi 14,21% persen pada Maret 2015.

Kemiskinan tersebut disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah investasi disektor pertanian yang terbilang besar namun petani mengalami keterbatasan akses pembiayaan. Menurut Novita et al (2009) Investasi disektor pertanian dianggap kurang memberikan keuntungan, dan merupakan kegiatan yang dianggap masih bersifat tradisional. Sehingga distribusi kredit dari lembaga keuangan seperti perbankan belum sepenuhnya berpihak pada sektor ini karena dinilai tidak bankable. Sebagai contoh, berdasarkan data dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat (2016) perkembangan kredit perbankan untuk sektor pertanian di Jabar dari 2012 hingga 2015 menunjukkan

peningkatan yang lambat, dengan porsi yang masih minim dari total pembiayaan bank.

Bank Indonesia (BI) Jabar mencatat penyaluran kredit pertanian di Tanah Priangan dalam tiga tahun meningkat hanya Rp1,8 triliun, dari penyaluran sebesar Rp5,5 triliun pada 2012 menjadi sebesar Rp7,3 triliun per Juli 2015. Hal serupa juga dialami oleh petani di Provinsi Jawa Timur. Data Bank Indonesia (BI) menunjukkan porsi kredit untuk pertanian, kehutanan dan perburuan di Jawa Timur hanya mencapai 2,83% dari total porsi kredit yang disalurkan di Provinsi tersebut. Sehingga secara nasional, menurut OJK, penyaluran kredit pertanian sampai dengan posisi April 2016 baru menyentuh 6,4% dari total kredit perbankan nasional. Selain itu masih banyak petani yang enggan mengajukan kredit usaha karena berbagai alasan seperti persyaratan pengajuan kredit yang rumit, membutuhkan jaminan, suku bunga tinggi serta lokasi perbankan yang jauh dari tempat tinggal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan alternatif sumber pendanaan baru yang bisa dimanfaatkan oleh pelaku usaha mikro dan kecil di bidang pertanian. Salah satunya adalah melalui pemanfaatan *financial technology* yang saat ini sedang berkembang di Indonesia. Peneliti Eksekutif Senior Departemen Pengembangan Kebijakan Strategis OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Hendrikus Passagi menyebutkan bahwa *financial technology* punya banyak peluang berkembang serta membantu perkembangan ekonomi khususnya di sektor pembiayaan. Setidaknya, ada sekitar Rp 1.649 triliun kebutuhan pembiayaan di Indonesia. Sementara kapasitas pembiayaan oleh Industri Jasa Keuangan hanya sekitar Rp 660 triliun, sehingga terdapat gap sekitar Rp 988 triliun per tahun (Sitanggang, 2016).

Secara umum, menurut Siregar (2016) layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia dapat dibedakan dalam beberapa

kelompok, yaitu *payment channel/system*, *digital banking*, *online/digital insurance*, dan pembiayaan (*crowdfunding*). Layanan keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk membantu pembiayaan usaha mikro dan kecil adalah *crowdfunding*. Layanan *crowdfunding* telah terbukti mampu menjadi alternatif sumber pembiayaan suatu *project* karena melibatkan banyak pihak melalui koneksi internet baik individu ataupun institusi. Di Indonesia *financial technology* berbasis layanan *crowdfunding* adalah modaliku, uangteman dan amarnya. *Fintech* tersebut telah menyalurkan pinjaman dana usaha kepada masyarakat hingga mencapai miliaran rupiah, membebaskan agunan dan proses yang cepat. Sebagai contoh modalKu yang telah menyalurkan pinjaman dana usaha untuk UMKM sebesar 11.2 miliar, amarnya dengan total penyaluran pinjaman 30 miliar ke lebih dari 20 ribu nasabah dan gandeng tangan yang sudah menyalurkan lebih dari 300 juta pinjaman.

Namun, layanan *crowdfunding* tersebut masih mengadopsi sistem keuangan konvensional dengan adanya pembebanan biaya bunga bagi peminjam yang nilainya lebih besar dari bunga rata-rata yang ada di lembaga keuangan seperti bank ataupun non bank. Sebagai contoh modalKu yang menerapkan bunga dalam layanan pembiayaannya yaitu 12-18%. Amarnya menerapkan bunga pinjaman mencapai 15%-20% per tahun. Sedangkan uangteman.com menerapkan bunga yang dihitung perhari yaitu 0,9% perhari dan jangka waktu pengembalian hanya satu bulan. Layanan *crowdlending* dari modalKu dan amarnya akan sulit digunakan untuk usaha mikro dan kecil di bidang pertanian karena beban bunga yang cukup tinggi. Sedangkan layanan uangteman tidak bisa digunakan karena tenor pengembaliannya maksimal 1 bulan dan tujuan dari *lending* tersebut adalah untuk kebutuhan konsumtif.

Sehingga melalui latar belakang tersebut, penulis mengagas sebuah ide *financial technology* berbasis *crowdlending*

yang khusus membantu usaha mikro dan kecil dibidang pertanian dengan menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah. Penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam layanan *financial technology* sangat diperlukan mengingat fakta bahwa layanan *financial technology* berbasis *crowdlending* yang sedang berkembang masih menggunakan bunga yang tentu tidak sejalan dengan prinsip syariah. Hal ini dikarenakan dalam Islam, praktik bunga diharamkan karena sama dengan riba. Islam melarang keras praktik-praktik riba sebagaimana firman Allah SWT di beberapa surah antara lain : “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada hartam manusia. Maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).” (Q.S. Ar Rum: 39).

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat-ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.” (Q.S. Ali Imran: 130).

MATERI DAN METODE

Kajian Tentang *Financial Technology*

The National Digital Research Centre di Dublin (2014) mendefinisikan *financial technology* adalah sebuah inovasi dalam jasa keuangan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. *financial technology* umumnya mengacu pada bentuk aplikasi, proses, produk atau model bisnis dalam industri jasa keuangan. Sedangkan menurut International Trade Administration (2016), *financial technology* merupakan sebuah “revolusi” atas penggabungan jasa keuangan dengan teknologi informasi yang telah meningkatkan kualitas layanan keuangan, dan menciptakan stabilitas keuangan.

Kajian Crowdfunding

Crowdfunding dikenal dengan istilah urun dana, merupakan kegiatan penggalangan dana dengan jumlah besar yang umumnya dilakukan melalui internet. Penggalangan dana ini bersumber dari pemodal besar (individu atau kelompok) untuk membiayai suatu proyek atau usaha. Menurut Syafran (2015) secara garis besar *crowdfunding* itu adalah pendanaan beramai-ramai atau patungan. *Crowdfunding* memungkinkan puluhan bahkan ratusan orang patungan mewujudkan suatu proyek komersial maupun penggalangan dana untuk kepentingan sosial. *Crowdfunding* umumnya menggunakan teknologi *website* yang berfungsi sebagai media dalam sistem pembayaran *online* untuk memfasilitasi transaksi antara orang atau kelompok yang membutuhkan dana dan *funders* (Gerber et al, 2012). Pada dasarnya, kegiatan *crowdfunding* dilakukan melalui internet untuk menyediakan sumber daya keuangan dalam bentuk sumbangan (tanpa imbalan). (Hemer, 2011). Bradford (2012) membedakan *platform crowdfunding* dalam beberapa kategori model, yaitu :

1. Situs Model Donasi Kontributor Model donasi tidak mengharapkan imbalan atas kontribusinya seperti institusi amal atau nonprofit.
2. Situs Model Penghargaan (*Reward*) : Model *reward* menawarkan pada kontributor imbalan atas kontribusinya, tapi tidak tertarik terhadap hasil atau keuntungan dari produksi.
3. Pra-pembelian : Model pra-pembelian hampir mirip dengan model *reward* yaitu kontributor tidak mendapat bagian keuntungan dari produksi akan tetapi mereka mendapatkan produk yang dibuat.
4. Situs Model Pinjaman : Model ini menggunakan model pinjaman kontributor hanya menyediakan pendanaan untuk sementara dan mengharapkan pengembalian atas dana yang dipinjamkan.

5. Situs Model Ekuitas : Model ini memberikan bunga kepada kontributor atas pengembalian usaha yang mereka bantu

Kredit Usaha Mikro

Menurut Bank Indonesia (2016), Kredit Usaha Mikro adalah pemberian kredit kepada debitur usaha mikro yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM. Berdasarkan UU tersebut, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, yaitu: a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Kajian Investasi di Sektor Pertanian Indonesia

Menurut BPS dalam Alexandi dan Ovilla (2013) pertanian adalah semua kegiatan yang meliputi penyediaan komoditas tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan yang dilakukan secara sederhana dengan menggunakan peralatan tradisional. Sektor pertanian terdiri atas lima subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor tanaman perkebunan, subsektor peternakan dan hasilnya, dan subsektor perikanan. Menurut Kasyrno dalam Soesilo, Agus dan David (2007) pembangunan pertanian pada dasarnya adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup petani, yang dicapai melalui strategi investasi dan kebijakan pengembangan profesionalitas dan produktivitas tenaga kerja pertanian, pengembangan sarana dan prasarana ekonomi, peningkatan penguasaan lahan ataupun aset produktif lainnya oleh petani, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai dengan penataan dan pengembangan kelembagaan pedesaan.

Adanya usaha tersebut, diharapkan partisipasi aktif petani dan masyarakat pedesaan dapat ditingkatkan, sehingga peningkatan produksi komoditi pertanian dapat dicapai secara efisien dan dinamis diikuti pembagian surplus ekonomi antar berbagai pelaku ekonomi secara lebih adil. Kebijakan pembangunan pertanian ini juga diharapkan dapat mendorong dan menarik pertumbuhan sektor ekonomi lainnya.

Metode Penelitian

Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma penelitian kualitatif. Menurut Hartono (2004) paradigma penelitian kualitatif merupakan paradigma penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan Paradigma ini disebut juga dengan pendekatan konstruktifis, naturalistik atau interpretatif.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder yaitu sumber data penulisan yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter), baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan (Moeloeng, 2004).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

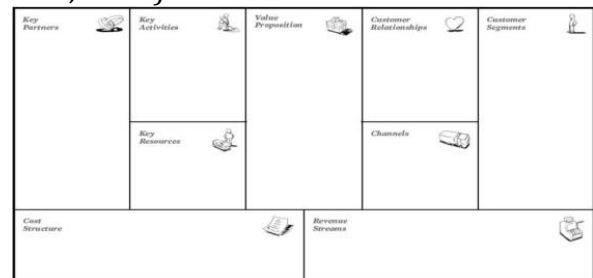
1. Studi pustaka, yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka,

- membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.
2. Dokumenter, Studi dokumentasi dilakukan dengan jalan membaca laporan-laporan penulisan sebelumnya serta artikel yang diakses dari internet, buku maupun jurnal yang sesuai dengan permasalahan. Pada metode ini penulis hanya memindahkan data yang relevan dari suatu sumber atau dokumen yang diperlukan.
 3. Diskusi, yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan pembicaraan dan pertukaran pikiran dengan orang-orang yang berkompeten dengan obyek yang sedang diteliti guna memecahkan masalah tertentu.
 4. Intuitif-Subjektif, merupakan melibatkan pendapat penulis atas masalah.

Teknik Analisis Data

Menurut Ghofar (1999) metode dan analisis data bertujuan untuk menyerderhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan secara sistematis, kemudian mengolah, menafsirkan, dan memaknai data tersebut. Analisis data merupakan upaya pemecahan permasalahan penelitian untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diteliti. (Moeloeng, 2004). Permasalahan dalam penelitian ini akan menggunakan alat analisis bisnis yaitu *business model canvas*. *Business Model Canvas* merupakan sebuah alat analisis bisnis yang menggambarkan dasar pemikiran tentang bagaimana organisasi menciptakan, memberikan dan menangkap nilai. Model Bisnis ibarat cetak biru sebuah strategi yang diterapkan melalui struktur organisasi, proses, dan sistem. Model Bisnis yang dikembangkan dalam BMC mencakup sembilan blok bangunan dasar yang memperlihatkan cara berfikir tentang bagaimana sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan. Kesembilan blok tersebut mencakup empat bidang utama dalam suatu bisnis yaitu pelanggan, penawaran, infrastruktur, dan

kelangsungan finansial. Adapun sembilan blok bangunan yang menjadi dasar analisis dalam BMC antara lain : (Osterwalder dan Yves, 2015)



Sumber : Osterwalder dan Yves, 2015

Gambar 1. Business Model Canvas

Customer Segments (CS) : adalah organisasi yang melayani beberapa segmen pelanggan
Value Proposition (VS) : bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah pelanggan melalui dan memuaskan kebutuhan pelanggan melalui proposisi nilai
Channels (CH) : proposisi nilai sampai ke pelanggan melalui komunikasi, distribusi, dan saluran penjualan
Customer Relationship (CR) : hubungan pelanggan ditetapkan dan dikelola bersama masing-masing segmen pelanggan
Revenue Stream (RS) : arus pendapatan dihasilkan dari proposisi nilai yang sukses ditawarkan kepada pelanggan
Key Resources (KR) : merupakan analisis sumberdaya utama yang menjadi aset dalam perusahaan dan diperlukan untuk menawarkan dan memberikan semua elemen-elemen dalam business model
Key Activities (KA) : analisis sejumlah kunci dari aktivitas bisnis yang bertujuan untuk menciptakan nilai
Key Partnership (KP) : analisis bagaimana perusahaan membangun hubungan dengan mitra untuk memperoleh sumberdaya penunjang operasional bisnis
Cost Structure (CS) : analisis elemen-elemen model bisnis yang berpengaruh pada struktur biaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanimadani.com



Gambar 2. Logo TaniMadani

Tanimadani.com merupakan gagasan *start up financial technology* berbasis *crowdfunding platform* yang mengadopsi prinsip-prinsip ekonomi dan keuangan syariah. Penerapan prinsip syariah tersebut menjadi keunggulan tersendiri bagi *tanimadani.com* dan menjadi pembeda dengan *crowdfunding platform* yang sudah eksis. Adapun prinsip-prinsip tersebut antara lain :

1. Fokus pada pemberian informasi untuk investasi sektor pertanian yang beretika dan tidak melanggar syariat serta mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi
2. Memberikan layanan *crowdlending* berdasarkan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan bagi pemberi dan penerima pinjaman dana usaha. Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) tersebut menggunakan akad *Mudharabah*. Dalam konteks akad *mudharabah* menurut Saputro dan Dzulkirom (2015) pemberi pinjaman disebut *shahibul maal* hanya menyediakan modal dan tidak dibenarkan ikut campur dalam manajemen usaha yang dibiayainya. Sedangkan penerima pinjaman disebut *mudharib* yaitu pengelola dana dari pinjaman *shahibul maal*. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi berdasarkan kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad. Namun jika terjadi kerugian, menurut Antonio (2014) bukan akibat dari kelalaian *mudharib*, kerugian tersebut

ditanggung oleh *shahibul maal*. Namun jika kerugian diakibatkan oleh kecurangan atau kelalaian *mudharib*, maka *mudharib* harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.

3. Turut serta dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat petani melalui pelatihan bisnis dan kewirausahaan.

Tanimadani.com memiliki visi sebagai "*islamic financial technology* pertama dan pilihan utama bagi usaha mikro sektor pertanian". Sedangkan misinya antara lain :

1. Meningkatkan akses pembiayaan usaha mikro di bidang pertanian baik on farm dan off farm yang dijalankan oleh perseorangan atau kelompok tani.
2. Mewujudkan literasi dan inklusi keuangan berbasis syariah di daerah pedesaan.
3. Menjadi media dakwah dan *campaign* ekonomi dan keuangan syariah.

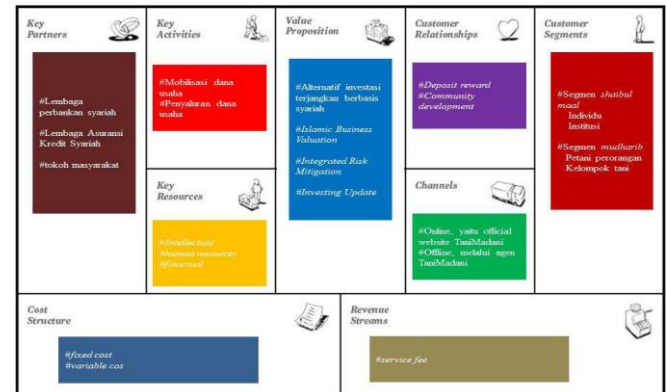
Tujuan dari *crowdfunding platform* *tanimadani.com* adalah untuk memudahkan investor dalam mencari alternatif investasi berbasis syariah yang kompetitif serta berkeinginan untuk membantu permodalan petani Indonesia yang terdaftar di platform *tanimadani.com*. Hal ini akan sangat membantu bagi petani yang memiliki usaha berskala mikro dan kecil di bidang pertanian untuk mengakses pembiayaan yang mudah dan terjangkau. Sehingga diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat tani di daerah pedesaan. Berikut adalah rancangan *desin website* *tanimadani.com*

1. Halaman beranda : Halaman utama menampilkan dokumentasi aktivitas *tanimadani.com* dan juga berisi data tentang :
 - a. Jumlah usaha tani yang terdani.
 - b. Jumlah dana yang terhimpun.
 - c. Jumlah kelompok tani yang terdaftar.
 - d. Jumlah petani yang terdaftar; dan garansi operasional *tanimadani.com* yang 100% syariah.

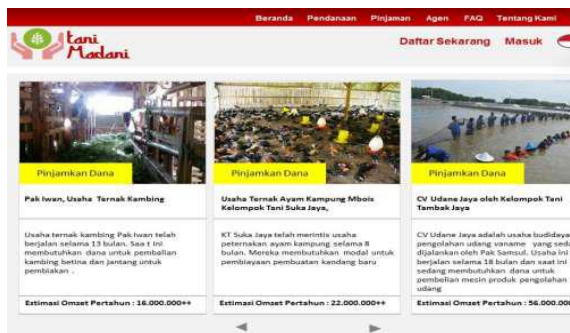


2. Portofolio investasi usaha tani dalam tanimadani.com : berisi informasi tentang usaha tani yang sedang membutuhkan pinjaman modal usaha yang dimiliki oleh petani (kelompok ataupun individu). Informais tersebut antara lain : Nama usaha, ringkasan bisnis, estimasi omzet usaha, dan dokumentasi kegiatan usaha. Pada halamana ini, *shahibul maal* dapat langsung melakukan investasi di usaha tani yang di inginkan dengan mengklik “Pinjamkan Dana” .

Analisis Business Model Canvas tanimadani.com



Gambar 3. Model Bisnis Tanimadani.com



3. Halaman pemberian investasi : memuat informasi lengkap tentang usaha tani yang telah dipilih oleh *shahibul maal*. Halaman ini akan menampilkan jumlah dana yang sudah terkumpul dan intruksi untuk memasukan nominal invesasi serta persentasi akad yang diinginkan oleh *shahibul maal*.

1. *Costumer Segments* tanimadani.com” terbagi atas dua yaitu segmen *shahibul maal* dan segmen *mudharib*. Segmen *shahibul maal* terbagi dua yaitu *shahibul maal* perorangan dan *shahibul maal* berbentuk institusi. Sedangkan segmen *mudharib* adalah usaha milik perseorangan atau berkelompok. Cakupan geografi segmen *shahibul maal* : seluruh wilayah di Indonesia yang memiliki akses internet khususnya di daerah perkotaan. Sedangkan cakupan geografi segmen *mudharib* adalah petani perseorangan atau kelompok tani yang sedang menjalankan usaha berskala mikro dan kecil.
2. *Value Proposition*, alternatif investasi terjangkau berbasis syariah : pemberi modal dapat melakukan investasi untuk pembiayaan usaha mikro mulai dari Rp 100.000. penerapan skema bagi hasil (*profit sharing*) yang kompetitif berdasarkan pilihan pembagian keuntungan dalam “akad mudharabah”.

3. *Islamic Business Valuation* : merupakan metode *review* dan penilaian usaha dari calon *mudharib* dengan dua pendekatan yaitu penilaian usaha dan personal. Penilaian usaha mencakup deskripsi usaha dan kinerja operasional yang tidak melanggar syariat-syariat Islam sedangkan penilaian persolal mencakup *personality, character* dan *capacity*.
4. *Integrated Risk Mitigation* : untuk meminimalisir segala kemungkinan risiko yang akan muncul dengan menggunakan analisa kredit yang terintegrasi seperti analisa kredit perbankan, diversifikasi portofolio usaha tani, dan asuransi kredit syariah.
5. *Investing Update* : *Shahibul maal* dapat memantau langsung proses penggunaan investasi yang dikelola oleh *mudharib* untuk pembiayaan usaha tani melalui akun yang tersedia.
6. *Channels Online*, yaitu *official website* *tanimadani.com* yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat baik melalui *dekstop* maupun *mobile*. *Channel online* diperuntukkan bagi *shahibul maal* dengan melihat profil usaha calon *mudharib* dan melihat perkembangan investasi. Sedangkan *Offline*, melalui agen *tanimadani.com* : yang bertugas untuk mencari petani atau kelompok tani terdekat yang memiliki usaha mikro baik *on-farm* maupun *off-farm* dan membutuhkan pembiayaan.
7. *Costumer Relationship*. *Deposit reward* : yaitu sejumlah uang yang tersimpan di akun virtual *shahibul maal* yang bersumber dari bagi hasil. *Deposit reward* tersebut dapat dicairkan atau digunakan untuk belanja *online*.
8. *Community development* : yaitu pemberdayaan masyarakat penerima modal (*mudharib*) melalui pelatihan kewirausahaan dan manajemen bisnis yang mencakup manajemen keuangan, pemasaran, produksi dan pemanfaatan TIK dalam bisnis.
9. *Key Activities*. Mobilisasi dana usaha : yaitu pengumpulan dana dari *shahibul maal* yang berminat untuk memberikan pinjaman modal usaha kepada petani perseorangan atau kelompok tani. *tanimadani.com* memberikan informasi (tidak dianggap sebagai sebuah penawaran) tentang usaha tani baik *on-farm* maupun *off-farm* yang sedang membutuhkan modal usaha melalui *official website*, dana dari pemodal kemudian di simpan di rekening *tanimadani.com*. Penyaluran dana usaha : pemberian pinjaman modal usaha dari *shahibul maal* melalui *tanimadani.com*. Setelah dana dari pemodal terkumpul, *tanimadani.com* akan menyalurkan dana tersebut ke rekening *mudharib* berdasarkan jumlah yang sudah diajukan sebelumnya.
10. *Key Resources*. *Intellectual* : yang mencakup merek dagang *tanimadani.com* yang akan terdaftar agar seluruh hak kekayaan intelektual dilindungi Undang-Undang. *Data base* penerima dan pemberi pinjaman modal usaha yang dibagi dalam dua kelompok yaitu data *base* perorangan dan institusai atau kelompok usaha (bagi penerima pinjaman modal usaha). *Data base* tersebut mencakup : jumlah pemberi pinjaman dan rata-rata pinjaman terdantai, total cicilan diterima dan status cicilan, penyaluran pinjaman yang terdiri dari nominal dan tenor, dan klasifikasi jenis usaha yang didanai.
Human resources : tim yang menjadi penggera *tanimadani.com*. Tim tersebut terdiri dari beberapa spesialisasi antara lain : tim pengembangan teknologi *IoT*, tim konsultan bisnis dan keuangan syariah, tim pengembangan sdm agen *tanimadani.com* serta tim *cooperate communication and partnership*.
Financial : pengembangan *start up* *tanimadani.com* diperoleh dari modal ventura syariah yang digunakan untuk

perancangan sistem, pengembangan *website* dan kegiatan *branding* *tanimadani.com*

11. *Key Partners*, pengembangan “*www.tanimadani.com*” akan menggandeng dua pihak yaitu lembaga perbankan syariah : menjadi *escrow agent* untuk pengelolaan rekening penampungan dana selama proses pemberian pinjaman berlangsung; pembukaan rekening di beberapa bank syariah untuk menampung dana dari *shahibul maal*; menjadi mitra bagi *mudharib* melalui pembukaan rekening bank syariah mitra *tanimadani.com* diagen laku pandai yang juga menjadi agen *tanimadani.com*. Lembaga Asuransi Kredit Syariah : yang menjadi partner untuk memberikan perlindungan investasi bagi pemodal di LandingMaadani agar terhindar dari resiko. Tokoh masyarakat : dalam hal ini orang yang dianggap berpengaruh di sekitar lingkungan desa untuk menjadi agen *tanimadani.com* yang sekaligus menjadi agen lakupandai dari bank syariah yang bermitra dengan *tanimadani.com*.
12. *Cost Structure*. *Fixed Cost*: Biaya pemeliharaan *website*, operasional kantor dan gaji karyawan dan agen *Variable cost* : biaya penelitian dan pengembangan *website* dan biaya marketing serta bonus agen.
13. *Revenue Stream Service fee* : melalui skema bagi hasil yang didasarkan atas kesepakatan dengan pemberi pinjaman dan penerima pinjaman.

Gambaran Operasional *Tanimadani.com*

1. Konsep Operasional. Operasional *Tanimadani.com* dilakukan secara online melalui official *website* dan offline melalui agen. Operasional online tersebut mencakup
 - a. Registrasi calon *mudharib* dan proses pengajuan pinjaman modal usaha.

- b. Registrasi calon *shahibul maal* dan proses pemberian pinjaman modal.
- c. Proses penerimaan modal dan bagi hasil.
- d. Agen *Tanimadani.com*.

Sedangkan Operasional offline melalui agen *Tanimadani.com* mencakup :

- a. Pendataan usaha tani mikro dan kecil.
- b. Proses pencairan pinjaman usaha.
- c. Membayaran cicilan kredit.

Operasional Online, registrasi calon penerima dan proses pengajuan pinjaman modal usaha. Syarat jadi *mudharib* di *Tanimadani.com*.

- a. Petani perseorangan atau kelompok tani yang sedang menjalankan usaha mikro dan kecil dibidang pertanian baik *on-farm* maupun *of-farm* yang tidak melanggar syariat islam.
- b. Usaha sudah berjalan minimal minimal 6 bulan dan memiliki pendapatan positif selama 6 bulan tersebut.
- c. Tidak sedang dalam ancaman bangkrut atau gagal bayar kredit dari pihak lain
- d. Peminjaman dana untuk pembiayaan produktif berupa aset berwujud

2. Proses pengajuan pinjaman dana di *Tanimadani.com*. Mendaftaran diri secara offline di AgenTani Madani untuk mendapatkan rekomendasi. Selain itu, calon *mudharib* juga harus membuka rekening tabungan syariah *basic saving account* yang diperoleh dari agen LakuPandai yang sekaligus juga agen *Tanimadani.com*. Melakukan pendaftaran online di menu ajukan pinjaman dengan mengisi lengkap formulir registrasi yang mencakup : deskripsi singkat tentang usaha yang dijalankan, foto dan video kegiatan usaha, serta laporan pendapatan usaha, scan rekening bank yang berlaku. Setelah proses registrasi selasi, tim

Tanimadani.com akan melakukan verifikasi dengan *review* dan penilaian usaha dengan pendekatan *islamic business valuation*. Selain itu, akan dilakukan juga analisis risiko melalui *integrated risk mitigation* untuk meminimalisir segala kemungkinan risiko yang akan muncul. Waktu verifikasi adalah 3-4 hari setelah itu, apabila dinyatakan layak, akan di tampilkan di halaman informasi investasi dan mendapatkan tanda verifikasi. Jumlah pinjaman yang diajukan mulai dari Rp 1.000.000 hingga Rp 20.000.000 Mekanisme pengembalian angsuran pinjaman terdiri dari dua cara berdasarkan jenis usaha tani tersebut. Pada bidang *on-farm* pembayaran angsuran dilakukan setiap pasca panen sedangkan untuk usaha tani *off-farm* bayarkan setiap bulan dengan pilihan tenor 4 bulan, 8 bulan, 12 bulan. Registrasi calon *shahibul maal* dan proses pemberian pinjaman modal Syarat menjadi *shahibul maal* di Tanimadani.com *shahibul maal* adalah perseorangan atau institusi (diutamakan lembaga keuangan syariah seperti BMT dan lain-lain) Usia minimal *shahibul maal* adalah 18 tahun yang dibuktikan dengan kartu identitas diri berupa KTP, SIM dan Paspor.

Proses pemberian pinjaman dana di Tanimadani.com Melakukan pendaftaran online untuk menjadi member aktif di Tanimadani.com dengan mengisi form di menu pendaan dengan mengisi data lengkap dan kontak yang bisa dihubungi. Melakukan deposit dana minimal Rp 500.000 dan maksimal Rp 15.000.000 di saldo virtual akun member Tanimadani.com. Dana tersebut yang nantinya akan digunakan untuk pemberian pinjaman kepada usaha mikro dan kecil yang ada di website Tanimadani.com. Proses deposit tersebut adalah melalui transfer ke rekening bank syariah Tanimadani.com. Setelah ditransfer, dana tersebut secara otomatis akan tersimpan di

saldo virtual akun pemberi pinjaman. Memilih dan menentukan proposal usaha yang ingin diberikan pinjaman modal usaha. Maksimal proposal usaha adalah 5 usaha. Setelah memilih proposal usaha, *shahibul maal* memasukan nominal dana yang akan dipinjamkan dan menentukan besaran bagi hasil yang diinginkan maksimal 1%-50% untuk usaha tani on-farm dan maksimal 1%-40% untuk usaha tani off-farm. Minimum pinjaman yang boleh di ajukan oleh pemberi modal adalah Rp 100.000 dengan kelipatan ribuan. Proses penerimaan modal dan bagi hasil Setiap *shahibul maal* memiliki dua jenis rekening dalam virtual akun Tanimadani.com yaitu rekening deposit investasi dan rekening deposit reward. Rekening deposit investasi yaitu uang investasi *shahibul maal* yang digunakan untuk pemberian pinjaman modal usaha yang sifatnya tidak dapat dicairkan setiap waktu, karena Tanimadani.com akan melakukan perjanjian (akad) dengan *shahibul maal* bahwa, dana yang tersimpan didalam virtual akun dapat digunakan setelah masa cicilan dari *mudharib* terkumpul. Sedangkan deposit reward adalah sejumlah dana yang diperoleh dari bagi hasil sesuai dengan kesepakatan akad dan dapat cairkan kapan saja. Setelah penerima pinjaman melaksanakan kewajibannya yaitu membayar angsuran pinjaman dan bagi hasil ke Tanimadani.com, Tanimadani.com akan meneruskan dana tersebut ke virtual akun *shahibul maal*. Sehingga secara otomatis akan menambah saldo deposit *shahibul maal* di akun virtual masing-masing baik deposit investasi maupun rekening deposit reward. Registrasi Agen Tanimadani.com Agen Tanimadani.com adalah agen yang bertugas untuk mencari informasi tentang usaha tani mikro dan kecil yang sedang membutuhkan tambahan modal usaha serta berpotensi untuk mendapatkan pendaan. Agen ini akan memberikan rekomendasi usaha yang dijalankan oleh petani perseorangan atau kelompok tani ke Tanimadani.com. Syarat untuk menjadi

Agen Tanimadani.com adalah berusia minimal 25 tahun, pendidikan serendah-rendahnya SMP dan merupakan agen Lakupandai dari bank syariah yang mitra dengan Tanimadani.com. Melakukan pendaftaran online di website dengan memilih menu "agen".

3. Operasional offline Pendataan usaha mikro dan kecil Pendataan ini dilakukan oleh agen Tanimadani.com dengan "blusukan" di sekitar desa tempat tinggalnya untuk mencari petani perseorangan atau kelompok tani yang memiliki usaha mikro dan kecil dan sedang membutuhkan pembiayaan peningkatan kapasitas usaha. Jenis usaha tersebut mencakup budidaya dan pengolahan hasil pertanian. Pendataan ini dilakukan untuk membantu petani tersebut agar mendapatkan akses pendanaan dari Tanimadani.com. Selain itu, pendataan ini juga berfungsi sebagai verifikasi awal bagi petani yang ingin mendapatkan pinjaman dana usaha melalui rekomendasi dari agen Tanimadani.com Proses pencairan pinjaman usaha. Setelah dana pinjaman modal usaha terkumpul, pihak Tanimadani.com akan mentransfer dana tersebut ke rekening petani yang mengajukan pinjaman modal usaha. Modal usaha tersebut kemudian di cairkan oleh agen Tanimadani.com yang sekaligus sebagai agen lakupandai di bank syariah terdekat. Setelah itu, agen akan memberikan dana pinjaman tersebut kepada petani secara tunai. Pembayaran angsuran pinjaman dan bagi hasil Pelusanan cicilan kredit didasarkan pada jumlah pinjaman, tenor dan skema bagi hasil sesuai akad yang sudah disepakati. Proses pembayaran cicilan dilakukan setiap akhir bulan. Petani mendatangi agen Tanimadani.com untuk menyetor cicilan kredit. Agen akan menunggu selama lima hari disetiap akhir bulan agar cicilan dari petani dapat terkumpul. Setelah itu, agen akan membayarkan kredit petani melalui rekening masing-masing ke bank syariah terdekat. Selanjutnya adalah bank syariah meneruskan dana tersebut ke rekening Tanimadani.com untuk kemudian

diteruskan ke saldo virtual akun pemberi modal.

Analisis Multiplier Effect

Pengembangan Tanimadani.com

1. Pendekatan Kebijakan Keuangan inklusif : Gagasan tanimadani.com sebagai *islamic financial technology* berbasis *online crowdfunding platform* akan mendukung kebijakan keuangan inklusif yang sudah diterapkan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia. Peran tanimadani.com adalah memberikan kemudahan akses bagi kelompok masyarakat *in the bottom of the pyramid* dalam hal ini petani yang tinggal dipedesaan dan umumnya unbanked. Sehingga pengembangan tanimadani.com juga bisa diaplikasikan di sektor perikanan dan kelautan melalui mekanisme yang sama. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK.03/2014 tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif : tanimadani.com juga turut mendukung program Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif atau LAKUPANDAI yang dicanangkan oleh OJK. Peranan Tani Madani dalam program lakupandai adalah menggandeng tokoh masyarakat sebagai agen tanimadani.com yang sekaligus juga agen LakuPandai. Hal ini dikarenakan, petani yang akan mengajukan pinjaman kredit usaha harus memiliki rekening bank. Untuk itu, petani harus mendaftar di agen tanimadani.com untuk mendapatkan tabungan dengan karakteristik *basic saving account (BSA)* yang nantinya digunakan untuk mencairkan pinjaman dana usaha dari tanimadani.com. Begitupun proses pengembalian, dimana petani harus menggunakan tabungan untuk membayarkan pinjaman tersebut ke rekening tanimadani.com melalui agen tanimadani.com.

2. Pendekatan Regulasi Operasional *tanimadani.com* berada dibawah yurisdiksi regulator yang telah ditetapkan oleh OJK RI yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77 /POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Selain itu, pemerintah memberikan dukungan terkait perkembangan *fintech* dan mendorong agar *fintech* dapat bersinergi dengan lembaga keuangan konvensional khususnya perbankan. Sehingga pengembangan *tanimadani.com* akan menggandeng perbankan syariah sebagai *escrow agent* untuk mengelolah dana masyarakat selama pemberian pinjaman berlanusung yang terhimpun dan kemudian disalurkan petani peminjam dana usaha. Hal ini untuk sehingga meningkatkan kepercayaan pemberi pinjaman. Selain itu *tanimadani.com* menerapkan prinsip kehati-hatian dan penilaian kelayakan pinjaman yang ketat dan analisa risiko.
3. Pendekatan Edukasi dan Sosialisasi salah satu misi *tanimadani.com* adalah menjadi media dakwah dan *campaign* ekonomi dan keuangan syariah. sehingga *tanimadani.com* akan memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tani tentang ekonomi dan keuangan syariah. Hal ini untuk meningkatkan literasi keuangan khususnya keuangan syariah di lingkungan pedesaan.
4. *Start up* *tanimadani.com* juga akan menciptakan fenomena *sharing economy* karena melibatkan masyarakat luas. Masyarakat yang kelebihan dana dan memiliki akses terhadap internet dapat menyalurkan dananya untuk membantu pembiayaan usaha dan alternatif investasi syariah yang menguntungkan.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Sektor pertanian menjadi salah satu sektor primer perekonomian Indonesia karena sebagian besar masyarakat menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Namun sektor ini masih dihadapkan pada permasalahan-permasalahan, salah satu adalah biaya investasi yang besar sehingga membutuhkan tambahan dari pihak lain. sulitnya investasi disektor pertanian disebabkan oleh keterbatasan akses kredit untuk modal usaha dan masih banyak petani yang enggan mengajukan kredit usaha. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan alternatif sumber pendanaan baru yang bisa dimanfaatkan oleh petani. Salah satunya adalah melalui pemanfaatan *financial technology* berbasis *crowdfunding platform* yang telah terbukti mampu menjadi alternatif sumber pembiayaan suatu *project* karena melibatkan banyak pihak melalui koneksi internet. Layanan *financial technology* yang berkembang di Indonesia masih mengadopsi sistem keuangan konvensional dengan adanya pembebanan biaya bunga bagi peminjam yang nilainya lebih besar dari bunga rata-rata yang ada di lembaga keuangan seperti bank. Jika ditelaah lebih jauh, sistem bunga yang terdapat pada layanan *financial technology* berbasis *crowdfunding platform* saat ini, tidak sejalan dengan sistem keuangan syariah karena bunga dianggap riba dan Islam melarang melarang keras praktik riba. Sehingga dibutuhkan inovasi terhadap layanan *financial technology* berbasis *crowdfunding platform* yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keuangan syariah agar terhindar dari praktik riba. Melalui latar belakang tersebut, penulis menggas sebuah ide *start up islamic financial technology* berbasis *crowdfunding platform*. Inovasi *islamic financial technology* akan menjadi strategi baru dalam mengoptimalkan pengembangan produk keuangan syariah yang memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi disektor keuangan.

Tanimadani.com merupakan gagasan start up *islamic financial technology* berbasis *crowdfunding platform* untuk pembiayaan usaha sektor pertanian yang masih beskala UMKM. Penerapan prinsip sistem keuangan syariah dalam layanan Tanimadani.com menjadi keunggulan tersendiri dan memberdakan dengan *financial technology* yang menggunakan sistem konvensional. Adapun prinsip-prinsip tersebut antara lain :

1. Fokus pada pemberian informasi untuk investasi pertanian yang beretika dan tidak melanggar syariat serta mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan.
2. Memberilakan layanan *crowdfunding platform* berdasarkan prinsip bagi hasil (*profit sharing*) yang saling menguntungkan bagi pemberi dan penerima pinjaman melalui penggunaan akad *tijarah yang fokus pada akad mudharabah*;
3. Turut serta dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2013. *Sensus Pertanian 2013*. Jakarta : BPS RI
- Badan Pusat Statistik Indonesia Jawa Timur. 2015. *Jawa Timur Dalam Angka*. Diunduh 18 Maret 2017, <http://jatim.bps.go.id/>
- Badan Perencanaan Wilayah dan Daerah Jawa Timur. 2015. *Buku Data Dinamis Provinsi Jawa Timur*. Diunduh 21 Maret 2017, http://bappeda.jatimprov.go.id/bappeda/wp-content/uploads/2015/09/dinamis_s em_1_2015.pdf
- Bank Indonesia. 2012. *Laporan Sistem Pembayaran dan Pengedaran Uang*. Bank Indonesia : Jakarta
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Qur'an Terjemahan*. Jakarta : PT. syamil Cipta Media
- Gerber, et al. 2012. *Crowdfunding: Why People Are Motivated to Post and Fund Projects on Crowdfunding Platforms*. NYC, USA : Association for Computing Machinery
- Hartono, Jogyanto. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis : Edisi 2004-2005*. Yogyakarta : BPFE
- Hemer, Joachim. 2011. *A Snapshot on Crowdfunding*. Karlsruhe, Germany : Innovation Research ISI Competence Cente
- International Trade Administration. 2016. *2016 Top Markets Report Financial Technology*. USA : ITA
- ModalKu. Tanpa Tahun. Mengapa ModalKu. Diunduh 30 Agustus 2016, <https://modalku.co.id/investing>
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Musyafa, Iqbal. 2014. *Konsumen Muslim Dominansi Kelas Menengah Indonesia*. Diunduh 22 Maret 2017, <http://ekonomi.metrotvnews.com/read/2014/10/23/309322/konsumen-muslim-dominasi-kelas-menengah-indonesia>
- National Digital Research Centre. 2014. "So what is FinTech". Diunduh 20 Maret 2017, www.ndrc.ie/projects/fintech/
- Novita, et al. 2009. Dampak Investasi Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Sumatera Utara (Pendekatan Analisis Input-Output). *Wahana Hijau : Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Vol 4 No 3, hal 131
- Osterwalder, Alexander dan Yves Pigneur. 2015. *Business Model Generation*. AlexMeda : Jakarta
- Saputra, Anan Dwi dan Moch. Dzulkirom. 2015. Sistem Perhitungan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 21 No.2, hal. 2
- Siregar, Agus E. 2016. *Financial Technology Tren Bisnis Keuangan ke Depan*. Di unduh 20 Maret 2017,

<http://infobanknews.com/financial-technology-tren-bisnis-keuangan-ke-depan/>

Sitanggang, Laurensius Marshall Sautlan. 2016. *Fintech bisa bantu isi kebutuhan pembiayaan UKM*. Di unduh 24 Maret 2017, <http://keuangan.kontan.co.id/news/fintech-bisa-bantu-isi-kebutuhan-pembiayaan-ukm>

Soesilo, Yohanes Hadi, Agus Suman dan David Kaluge. 2007. Penyebab

Kemiskinan Masyarakat Tani (Studi Di Dusun Ngebrong, Desa Tawang Sari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang). *Journal of Indonesian Applied Economics* Vol.1 No.1 Hal. 59

Syafran, Masagus. 2015. *Mengenal Lebih Jauh Mengenai Crowdfunding*. Diunduh 19 Maret 2017, <https://id.techinasia.com/talk/> UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM.

PANDUAN BAGI PENULIS JURNAL NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH Pemutakhiran Juni 2017

RUANG LINGKUP

Jurnal Nisbah (JN) mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang sosial humaniora melalui penerbitan karya ilmiah berbasis hasil penelitian (orisinal).

JENIS NASKAH

Jenis naskah yang dipublikasikan adalah naskah orisinal hasil penelitian yang belum pernah dipublikasikan atau tidak sedang dalam proses publikasi oleh media publikasi lain dan terbebas dari plagiarisme. Bahasa publikasi adalah bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Setiap naskah yang masuk ke dewan redaksi akan menjalani proses *peer-review*.

Naskah hasil penelitian harus didasarkan atas data hasil penelitian orisinal yang belum dipublikasikan dan dianalisis menggunakan metode statistik. Naskah hasil penelitian yang disajikan secara deskriptif tanpa rancangan penelitian yang dikontrol oleh peneliti, naskah hasil penelitian yang hanya berupa pengulangan (replikasi) dari hasil penelitian yang telah dipublikasikan, misalnya hanya kondisi geografisnya yang berbeda, tidak akan dipertimbangkan untuk dipublikasikan. Naskah bernomor seri tidak dapat diterima, kecuali disampaikan dan disajikan pada waktu yang bersamaan.

PENGIRIMAN NASKAH

Naskah yang diajukan ditujukan ke Pimpinan Dewan Redaksi Jurnal Nisbah, dikirim ke Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor Jl. Tol Ciawi Gedung B L. 4 No. 1 Kotak Pos 25 Ciawi, Bogor 16720 atau melalui *e-mail* fei@unida.ac.id/alhifniui@gmail.com Naskah dimaksud harus dilengkapi dengan Surat Pernyataan Orisinalitas dan Pemindehan Hak Publikasi yang ditandatangani oleh semua penulis, surat pernyataan bisa di download di [ojs.unida.ac.id/Jurnal Nisbah](http://ojs.unida.ac.id/JurnalNisbah)

KONVENSI DAN KETAATASAN

Naskah harus ditulis dengan tema *Cambria 12*, spasi ganda, batas tepi 2,5 cm, halaman berukuran A4, menggunakan program *microsoftofficeword*. Naskah ditulis tidak lebih dari 7.500 kata berdasarkan urutan bagian berikut:

- 1) Judul (*Title*): **JUDUL** berbahasa Indonesia dan Inggris, Nama Penulis, Alamat Penulis, Penulis untuk Korespondensi, dan Judul Singkat (*RunningHead*).
- 2) Tajuk Utama (*main section headings*): **ABSTRACT, ABSTRAK, PENDAHULUAN,**

MATERI DAN METODE, HASIL, PEMBAHASAN, KESIMPULAN DAN IMPLIKASI, UCAPAN TERIMA KASIH, DAFTAR PUSTAKA.

- 3) Lampiran: Tabel, Grafik, dan Gambar.

Judul naskah harus berhuruf tebal dan kapital, ditulis pada bagian tengah dari baris tersendiri. Tajuk dan subtajuk ditulis pada baris tersendiri, mulai dari batas tepi kiri badan teks. Tajuk berhuruf tebal dan kapital. Subtajuk berhuruf tebal dan huruf kapitalnya hanya pada awal kata. Jarak antara tajuk dan subtajuk adalah 10 *point* (*pt*) sedangkan jarak antara tajuk atau subtajuk dan badan teks adalah 6 *pt*. Pembeda paragraf dimulai pada paragraf kedua setelah tajuk atau subtajuk dan dicirikan oleh baris pertamanya yang berjarak 0,5 cm dari batas tepi kiri badan teks.

Naskah yang terlalu panjang atau terlalu pendek akan dikembalikan kepada penulis. Sebagai pedoman, 7.500 kata setara dengan 34 halaman ukuran A4, yang ditulis dengan tema *fontTime New Roman 12*, spasi ganda, margin 2,5 cm dari semua tepi halaman. Judul tidak lebih dari 12 kata, Judul Singkat tidak lebih dari 50 karakter, Abstract dan Abstrak masing-masing tidak lebih dari 250 kata, *key words* dan kata kunci masing-masing 5 kata, dan Pendahuluan tidak lebih dari 500 kata.

Judul

Judul harus ringkas dan padat informasi, tidak memuat kata singkatan, dan memuat hal-hal berikut:

- a) membangkitkan minat bagi pembaca yang memindai jurnal atau daftar judul jurnal.
- b) Menyediakan informasi yang cukup bagi pembaca untuk menilai relevansi suatu naskah dengan minatnya
- c) Memasukkan kata kunci atau frasa yang dapat digunakan dalam mengindeks dan menarik informasi tentang penelitian yang dilakukan.
- d) Menghindari kata-kata yang tidak penting, seperti "suatu studi kasus" atau "suatu tinjauan empiris tentang". Hal-hal tersebut lebih tepat ditulis pada subbagian Materi dan Metode.
- e) Tidak boleh memuat kata tempat, seperti ".... di Bogor"

Nama dan Alamat Penulis

Nama dan alamat penulis harus disajikan seperti contoh berikut:

G. PraditinKa^{1,a} dan Rohmatul Wadah²

¹Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi Kotak Pos 35 Bogor 16720.

²Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Bogor 16720.

*Korespondensi: Ginung Praditina. Telefon: 085612345678; E-mail: ginung.praditina@unida.ac.id

Judul Singkat (*running head*)

Penulis harus menuliskan judul singkat tidak lebih dari 50 karakter termasuk ketukan kosong.

Abstract dan Abstrak

Abstract ditulis dalam bahasa Inggris baku secara konsisten (*American English* atau *British English*). Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, menggunakan kata-kata baku. Baik abstract maupun abstrak dibuat dalam satu paragraf utuh tanpa ada acuan pustaka atau perujuk tabel dan/atau gambar, tidak lebih dari 250 kata. Isinya harus memuat masalah penting yang akan dipecahkan, tujuan, metode, hasil, kesimpulan, dan tidak boleh terlalu padat dengan angka-angka. Penyingkatan kata tidak diperkenankan kecuali kata dimaksud akan digunakan lebih dari satu kali..

Keywords dan Kata Kunci

Keywords (berbahasa Inggris) dan Kata kunci (berbahasa Indonesia), masing-masing tidak lebih dari lima kata dan sebaiknya tidak sama dengan kata-kata yang terdapat dalam judul naskah. Jika tidak memadai, dewan redaksi akan mengubahnya atas persetujuan penulis.

Pendahuluan

Pendahuluan yang ditulis tidak lebih dari 500 kata, harus menjelaskan isu-isu mutakhir yang mengarah pada pentingnya penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian dinyatakan dengan jelas, dan menuliskan *state of the art* dari topik penelitiannya sehingga gambaran utama penelitiannya menjadi jelas bagi para pembaca. Namun, acuan pustaka dalam pendahuluan harus dibatasi karena bukan merupakan pembahasan awal.

Materi dan Metode

Materi dan metode penelitian harus dijelaskan secara terperinci pada bagian ini sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk mengulang penelitian ini. Materi atau bahan yang digunakan tidak diperinci secara terpisah, melainkan harus terintegrasi dengan prosedur penelitian. Misalnya, .."responden diminta mengisi daftar pertanyaan menggunakan pensil 2B dan memilih satu dari tiga poster yang diperlihatkan oleh peneliti...", tidak perlu memerincinya seperti berikut: " Materi penelitian terdiri atas: daftar pertanyaan, pensil 2B, dan poster. Jika penelitian menggunakan produk berpemilik (seperti paten) untuk pembandingan, produk dimaksud harus dituliskan dalam nama yang baku atau dituliskan merk dagangnya di dalam tanda kurung jika dianggap membantu memperjelas pemahaman pembaca, namun syaratnya harus

mendapat izin tertulis dari pemilik produk dimaksud sebelum dipublikasikan. Model, tipe, merk, dan produsen peralatan yang digunakan dalam penelitian harus dijelaskan. Metode dan model analisis statistik harus jelas sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan pengulangan.

Sistematika penulisannya diurutkan sebagai berikut: materi, rancangan percobaan dan perlakuan, prosedur pelaksanaan penelitian, analisis laboratorium, dan analisis statistik. Sistematika ini tidak kaku, dapat disesuaikan dengan ciri bidang keilmuan. Misalnya, untuk penelitian agribisnis yang tidak ada analisis laboratoriumnya, tidak perlu ada analisis laboratorium. Sebaliknya, subbagian lainnya dapat ditambahkan sesuai kebutuhan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian, termasuk hasil analisis statistiknya dipaparkan secara terperinci dalam bagian ini. Ilustrasi, jika diperlukan dapat disajikan dalam bentuk tabel dan/atau gambar. Tabel dan gambar harus sederhana, informatif, mudah dipahami, dan mandiri, dalam arti tabel atau gambar dimaksud harus bisa menjelaskan kepada pembaca sehingga pembaca tidak harus membaca tulisannya untuk memahaminya. Hal yang sudah dijelaskan dalam tabel atau gambar tidak perlu diulang dalam tulisan. Tabel dan gambar dimuat pada halaman terpisah dari teks.

Hasil penelitian selanjutnya dibahas dengan cara membandingkannya dengan hasil penelitian pada topik serupa dari peneliti sebelumnya untuk mengungkap keajegannya (konsistensinya) apakah konsisten (sama) atau berbeda, lalu jelaskan alasan ilmiahnya atas hasil dimaksud secara lugas dan tuntas sehingga memperjelas posisi hasil penelitiannya. Selanjutnya, temuan hasil penelitian diungkapkan disertai kelebihan dan kelemahannya, jika ada. Ungkapan temuan hasil penelitian ini akan mempermudah dalam menyimpulkan hasil penelitian.

Data rata-rata perlakuan harus ditulis dengan galat bakunya (standard errors). Tingkat signifikansi statistik dapat dinyatakan dalam $P < 0,05$, $P < 0,01$, dan $P < 0,001$. Khusus pada tabel, tingkat signifikansi dimaksud, berturut-turut dapat ditulis dengan *, **, dan *** sedangkan pada tabel dan grafik, perbedaan antarperlakuan dapat ditunjukkan dengan huruf a, b untuk $P < 0,05$ dan A, B untuk $P < 0,01$.

Kesimpulan dan Implikasi

Kesimpulan memuat temuan hasil penelitian yang mencerminkan kebaruan, keorisinilan, kepioneran, keuniversalan, dan kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pernyataan dalam simpulan terbebas dari frasa atau istilah statistik, seperti " ..berpengaruh nyata ($P < 0,05$)"

Penulis harus menjelaskan implikasi hasil penelitiannya dalam pengembangan keilmuan, dan dampaknya terhadap lingkungan, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan/atau hukum. Implikasi dipaparkan dalam bahasa yang sederhana agar pembaca noncendekia dapat memahaminya dengan mudah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih hanya wajib ditulis jika penelitian didukung (biaya, sarana, tenaga) oleh instansi atau individu, atau penelaah sejawat jika naskahnya ditelaah sebelum dipublikasikan.

Daftar Pustaka

Penulis bertanggung jawab atas kebenaran semua sumber pustaka yang dirujuk dan dituliskan dalam Daftar Pustaka dan yang diacu dalam teks. Sumber pustaka sangat dianjurkan menggunakan terbitan terbaru (10 tahun terakhir), dan disajikan secara alfabet dan dituliskan menurut format nama tahun. Beberapa format dan contoh penulisannya antara lain:

Naskah jurnal atau abstrak. Format: Nama Penulis. Tahun. Judul. *Nama Jurnal*. Volume: Halaman. Contoh:

Rahmawati R, G Praditina dan RA Munjin. 2009. Model pelayanan rumah sakit berbasis karakteristik sosial ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kepuasan pasien. *Jurnal Humaniora*. 1(1): 18–29.

Buku. Format: Nama Penulis atau Nama Editor atau Nama Lembaga. Tahun. Judul. Edisi, Nama Penerbit, Tempat Penerbitan. Contoh:

Roestamy M. 2011. Konsep-konsep hukum kepemilikan properti bagi asing (dihubungkan dengan hukum pertanahan). Edisi pertama. PT. Alumni. Bandung.

Bab buku atau proseding. Format: Nama Penulis. Tahun. Judul. Dalam: Judul buku atau proseding (Nama Editor). Volume: Halaman. Nama Penerbit, Tempat Penerbitan. Contoh:

Goulet D. 2000. Ethics, culture and development: livestock, poverty and quality of rural life. In: *Livestock, ethics and quality of life* (eds. Hodges, John and Han, In K). 131-154. CABI Publishing, New York, NY 10016, USA.

Laporan pada pertemuan ilmiah (konferensi, workshop, dll) yang tidak tercakup dalam buku atau proseding. Format: Nama Penulis. Tahun. Judul. Judul atau Nama Pertemuan Ilmiah, Tempat Pertemuan. Jumlah halaman. Contoh:

Jalal F. 2011. Tantangan dan peluang pendidikan di Indonesia. Orasi Ilmiah. Wisuda XXVI Sarjana dan Pascasarjana Universitas Djuanda, Bogor. 16 hal.

Tesis atau Disertasi. Format: Nama Penulis. Tahun. Judul. Tesis atau Disertasi. Nama Perguruan Tinggi, Tempat Perguruan Tinggi. Contoh:

Roestamy M. 2008. Kepastian hukum atas kepemilikan rumah dan bangunan gedung oleh investor asing dikaitkan dengan asas nasionalitas dalam sistem hukum pertanahan Indonesia. Disertasi. Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Bandung.

Karya Ilmiah Lepas yang dimuat pada Website.

Karya ilmiah lepas yang dimuat pada website hanya dapat digunakan jika literatur standard lainnya tidak tersedia. Format: Nama Penulis. Tahun. Judul. Diunduh tanggal-bulan-tahun dari <http://....> Contoh:

Bryant P. 1999. Biodiversity and Conservation. Retrieved October 4, 1999 from <http://darwin.bio.uci.edu/~sustain/bio65/Titlpage.htm>

Penulisan Nama Penulis yang Diacu pada Teks

Nama penulis yang diacu di dalam teks tidak diperkenankan menggunakan *footnote*. Jika jumlah penulis kurang dari tiga nama penulis ditulis semua, jika jumlah penulis tidak kurang dari tiga, hanya penulis utama yang ditulis dan diikuti dengan *et al*. Contoh: Syamsah (2010) menyimpulkan bahwa pajak dan zakat memiliki hubungan reduktif dan deduktabel. Parameter kualitas layanan puskesmas secara simultan mempengaruhi kepuasan pasien (Yuningsih dan Maulana 2010). Kekurangan dari kualitas pelayanan rumah sakit dapat diatasi apabila rumah sakit memperhatikan karakteristik pasien (Rahmawati *et al.* 2010). Tingkat kepuasan pasien menjadi indikator penting dalam mengukur kualitas pelayanan kesehatan (Yuningsih dan Maulana 2010; Rahmawati *et al.* 2010).

Tabel

Tabel harus dibuat sesederhana dan sesedikit mungkin, namun sekurang-kurangnya harus memuat dua baris data. Jika hanya ada satu baris data, maka penyajiannya harus menggunakan grafik. Garis horisontal tabel hanya boleh untuk mencirikan batas baris teratas (*heading*) dan garis terbawah dari badan tabel, sedangkan garis-garis kolom tabel tidak diperkenankan. Tabel dibuat dengan menggunakan fungsi tabel dalam program *microsoft office word*. Judul tabel harus ringkas, jelas, dan informatif, diberi nomor urut angka arab, huruf kapital hanya pada huruf pertama judul tabel kecuali beberapa nama diri, dan ditempatkan di atas badan tabel. Lazimnya, peubah disajikan dalam baris dan perlakuan disajikan pada kolom tabel. Keterangan tabel disajikan di bagian bawah badan tabel tanpa menuliskan kata keterangan. Di dalam teks, nomor tabel harus dirujuk, misalnya: kepribadian dalam pandangan Islam merupakan integrasi sistem kalbu, akal, dan nafsu (Tabel 1). Judul tabel, tabel dan keterangan tabel disajikan pada halaman tersendiri setelah Daftar Pustaka. Lebar tabel 80 mm atau 160 mm. Jangan

menyisipkan tabel pada bagian teks. Contoh Tabel lebar 80 mm:

Table 1 Persentase distribusi daya fitrah nafsani dalam pembentukan kepribadian

| Daya fitrah nafsani | Tingkat kepribadian (%) | | |
|---------------------|-------------------------|----------|---------|
| | Muthmainnah | Lawwamah | Ammarah |
| Kalbu | 55 | 30 | 15 |
| Akal | 30 | 40 | 30 |
| Nafsu | 15 | 30 | 55 |

Format tabel diubahsuai dari Sulaiman H (2010) tanpa mengubah substansi.

Gambar dan Grafik

Gambar dan grafik dibuat dalam format JPEG dan hanya diperbolehkan jika data hasil penelitian tidak dapat disajikan dalam bentuk tabel. Grafik yang dibuat dengan program *microsoft office excel* harus diubahsuai menjadi format JPEG dengan kualitas gambar yang layak cetak. Ukuran lebar gambar adalah 80 mm atau 160 mm. Judul gambar harus ringkas, jelas, dan informatif, diberi nomor urut angka arab, huruf kapital hanya pada huruf pertama judul gambar kecuali beberapa nama diri, dan ditempatkan di bagian bawah gambar. Contoh gambar berformat JPEG lebar 80 mm (Gambar 1).



Gambar 1 Empat tingkat domain untuk menghadapi agroterrorisme (ubahsuai dari Kohnen 2000).

Keterangan gambar ditulis setelah dan merupakan bagian integral dari judul gambar. Gambar dan judul gambar disajikan pada halaman tersendiri setelah halaman tabel. Di dalam teks, seluruh nomor gambar harus dirujuk secara berurutan seperti nomor tabel. Gambar dicetak hitam putih dan jika penulis menghendaki gambar berwarna, maka biaya pencetakan menjadi tanggung jawab penulis.

Cetak Lepas

Penulis yang naskahnya telah dipublikasikan akan mendapatkan satu Jurnal Humaniora dan dua eksemplar cetak lepas (*reprint*) artikelnnya. Penulis yang ingin menambah jumlah jurnal dan cetak lepasnya dapat memesannya ke Dewan Redaksi melalui telefon atau email. Berikut ini adalah daftar harga Jurnal Humaniora dan cetak lepasnya, belum termasuk ongkos kirim.

Daftar harga Jurnal Humaniora dan cetak lepasnya

| Jumlah | Jurnal Nisbah (Rp/eksemplar) | Cetak lepasnya*) (Rp/eksemplar) |
|--------------|------------------------------|---------------------------------|
| 1 - 5 | 75.000 | 30.000 |
| 6 atau lebih | 60.000 | 25.000 |

*) pemesanan minimal 5 eksemplar.



**NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR**

Gedung B Universitas Djuanda Lantai 4
Jl. Raya Tol Ciawi No. 1 Ciawi Bogor 16720
Telp. 0251-8246475, Fax 0251-8240985
Email: jurnal.nisbah@unida.ac.id fei@unida.ac.id

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS¹

Kepada
Dewan Editor Jurnal Nisbah
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam
Universitas Djuanda Bogor

Bersama ini kami mengajukan naskah,
Judul:

.....
.....
.....

Penulis :

| No | Penulis lengkap dengan gelar akademik | Nama dan Alamat Institusi, email | Tanda Tangan | Tanggal |
|----|---------------------------------------|----------------------------------|--------------|---------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |

Untuk dipublikasikan pada jurnal Nisbah, kami menyatakan bahwa naskah dimaksud adalah naskah orisinal hasil penelitian kami yang belum pernah dipublikasikan, tidak sedang dalam proses publikasi oleh media publikasi lainnya, tidak akan diajukan ke media publikasi lainnya selama dalam proses penelaahan (*review*) kecuali jika kami menarik secara resmi naskah dimaksud dari Dewan Redaksi Jurnal Nisbah, terbebas dari plagiarisme, dan kami bertanggung jawab atas seluruh substansi naskah berjudul tersebut diatas yang kami tulis.

Nama penulis untuk korespondensi :

Telephone /Hp : (Hanya digunakan untuk keperluan korespondensi)

Email : (Untuk keperluan korespondensi dan akan dicantumkan pada artikel yang dipublikasikan)

Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Tanggal:

Penulis :, Tanda Tangan :

¹Dikirim ke Dewan Redaksi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor Gedung B lantai 4 Jl. Tol Ciawi No. 1 Kode Pos 16720 Tlp. (0251) 8246475, 081285765538 Email : fei@unida.ac.id / alhifniui@gmail.com



**NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR**

Gedung B Universitas Djuanda Lantai 4
Jl. Raya Tol Ciawi No. 1 Ciawi Bogor 16720
Telp. 0251-8246475, Fax 0251-8240985
Email: jurnal.nisbah@unida.ac.id fei@unida.ac.id

SURAT PERNYATAAN PEMINDAHAN HAK CIPTA²

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah penulis naskah yang berjudul :

.....
.....
.....
.....

yang diajukan untuk dipublikasikan pada jurnal Nisbah P-ISSN 2442-4455 e-ISSN 2528-6633 menyatakan bahwa :

Kami bersedia memindahkan hak publikasi, distribusi, reproduksi, dan menjual naskah kami yang berjudul tersebut di atas sebagai bagian dari jurnal Nisbah kepada Dewan Redaksi Jurnal Nisbah P-ISSN 2442-4455 e-ISSN 2528-6633.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar, penuh rasa tanggung jawab, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Penulis :

| No | Penulis lengkap dengan gelar akademik | Nama dan Alamat Institusi, email | Tanda Tangan | Tanggal |
|----|---------------------------------------|----------------------------------|--------------|---------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |

²Dikirim ke Dewan Redaksi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor Gedung B lantai 4 Jl. Tol Ciawi No. 1 Kode Pos 16720 Tlp. (0251) 8246475, 081285765538 Email : fei@unida.ac.id / alhifniui@gmail.com

